

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan karena mengakibatkan kerugian. Pekerjaan di kelapa sawit sangat mungkin mengalami kecelakaan kerja mulai dari proses pembibitan sampai dengan proses pengolahan hasil panen. Tingkat pengetahuan dan pengawasan petugas menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Pada Triwulan 3 tahun 2018 di PT. Jalin Vaneo Kalimantan Barat terjadi peningkatan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pengawasan petugas dengan kejadian kecelakaan kerja.

Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh pekerja di bagian panen sebesar 130 dengan jumlah sampel sebesar 99 responden. Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan, pengawasan dan kecelakaan kerja. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (56,6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar (60,6%) merupakan kategori pengawasan kurang dan sebagian besar (57,6%) kategori kecelakaan kerja ringan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja ($p = 0,000$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan petugas dengan kecelakaan kerja ($p = 0,000$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja dan terdapat hubungan pengawasan petugas dengan kecelakaan kerja. Saran yang diberikan untuk pemilik perusahaan sebaiknya pengawas melakukan pengawasan kepada pekerja lebih ketat terkait pemakaian alat pelindung diri pada saat proses panen dilaksanakan guna mengurangi potensi bahaya kecelakaan kerja.

Kata kunci: *Tingkat Pengetahuan, Pengawasan Petugas dan Kecelakaan Kerja*